

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN
PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
MAHASISWA JURUSAN MESIN OTOMOTIF PADA SAAT PRAKTIK
DI WORKSHOP POLITEKNIK NEGERI TANAH LAUT TAHUN 2020**

Fitri Eko Wardoyo¹, Akhmad Fauzan², Mahmudah³.

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM
16.07.0483

²Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN
1116108502

³Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN
1160589001

ABSTRAK

Fitri Eko Wardoyo

Pembimbing 1 : Akhmad Fauzan, SKM., M. Kes

Pembimbing 2 : Mahmudah, SKM., M. Kes

Keselamatan Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosi terhadap pekerja, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta perusahaan, masyarakat dan lingkungan, serta menyangkut berbagai unsur dan pihak. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mahasiswa jurusan Mesin Otomotif pada saat praktik di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian survei analitik menggunakan pendekatan Cross Sectional dengan responden sebanyak 55 orang. Teknik pengambilan sampel Total sampling. Analisis statistik uji Chi Square dengan menggunakan instrumen kuesioner. Hasil penelitian didapatkan bahwa paling banyak yang tidak menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebanyak 20 orang (36,36%) orang. Ada hubungan pengetahuan (p-value = 0,034), sikap (p-value = 0,033), dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Memberikan promosi tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terkait resiko dan bahaya dalam praktek kerja lapangan. Memberikan informasi tentang kecelakaan kerja yang dapat dialami oleh mahasiswanya. Menyediakan alat pelindung diri (APD) untuk dipakai dalam melakukan pekerjaan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Penerapan K3

Pustaka : 43 (1992 – 2016)

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3) STUDENTS DEPARTMENT OF AUTOMOTIVE MACHINES AT PRACTICES IN THE WORKSHOP OF STATE POLYTECHNICS OF TANAH LAUT, 2020

Fitri Eko Wardoyo

Supervisor 1: Akhmad Fauzan, SKM., M. Kes

Advisor 2: Mahmudah, SKM., M. Kes

Safety Health and safety is an effort and effort to create protection and security from the risk of accidents and dangers both physically, mentally and emotionally to workers, Poltekkes of the Ministry of Health, Yogyakarta, companies, society and the environment, as well as involving various elements and parties. The research objective was to determine the relationship between knowledge and attitudes with the application of Occupational Safety and Health (K3) students majoring in Automotive Machinery during their practice at the Tanah Laut State Polytechnic Workshop in 2020. This research is a quantitative study. This type of analytic survey research uses a cross sectional approach with 55 respondents. Sampling technique Total sampling. Statistical analysis of Chi Square test using a questionnaire instrument. The results showed that at most 20 people (36.36%) did not apply occupational safety and health (K3). There is a relationship between knowledge (p -value = 0.034), attitude (p -value = 0.033), with the application of occupational safety and health (K3). Providing promotion on Occupational Health and Safety (K3) related to risks and hazards in field work practices. Provides information about work accidents that can be experienced by students. Provide personal protective equipment (PPE) to be used in doing work.

Keywords: Knowledge, Attitudes, K3 Application

Reference: 43 (1992 - 2016)

PENDAHULUAN

Keselamatan Kesehatan dan keselamatan kerja adalah suatu usaha dan upaya untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari resiko kecelakaan dan bahaya baik fisik, mental maupun emosi terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan, serta menyangkut berbagai unsur dan pihak (Sucipto, 2014).

Salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan upaya mendorong budaya K3 adalah pendidikan yang berbasis terapan yaitu Politeknik. Menurut UUPT No 12 tahun 2012 Politeknik merupakan Perguruan Tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi dan jika memenuhi syarat, politeknik dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Undang-undang tersebut mengisyaratkan bahwa Politeknik dalam kedudukannya sebagai perguruan tinggi merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional yang bertujuan mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kompetensi kemampuan profesional yang bertanggung jawab.

Di Kabupaten Tanah Laut tahun 2009 dibangun sebuah perguruan Tinggi Politeknik yang diresmikan sebagai PTN pada tahun 2014. Saat ini Politeknik Negeri Tanah Laut memiliki 4 jurusan diantaranya adalah jurusan Mesin Otomotif yang memiliki

Workshop/ bengkel Mesin Otomotif yang sering dipakai oleh mahasiswa jurusan Mesin Otomotif untuk praktik.

Kita harus menanamkan kesadaran dan peduli terhadap keselamatan dan kesehatan kerja dan jangan sampai kita baru peduli dan perhatian mengenai keselamatan dan kerja hanya pada saat kecelakaan kerja telah terjadi, sehingga kecelakaan-kecelakaan kerja yang mungkin akan terjadi dapat dihindari sedini mungkin, karena resiko dari kecelakaan kerja bukan hanya berdampak buruk (kerugian) pada mahasiswa yang bersangkutan sebagai praktikan, tetapi juga akan memberikan dampak yang buruk (kerugian) yang besar terhadap lembaga pendidikan tersebut. Hal ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkan hasilnya kedalam skripsi yang berjudul “Hubungan pengetahuan dan sikap dengan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mahasiswa jurusan Mesin Otomotif pada saat praktik di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut.”

PERTANYAAN MASALAH

- 1) Apakah ada hubungan antara pengetahuan dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada mahasiswa jurusan Mesin Otomotif Politeknik Negeri Tanah Laut) tahun 2020.
- 2) Apakah ada hubungan antara sikap dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada mahasiswa jurusan Mesin Otomotif Politeknik Negeri Tanah Laut) tahun 2020.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian jenis survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa kasus ini bisa terjadi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan pendekatan seksional silang (cross sectional) yaitu menyilangkan antara hubungan pengetahuan dan sikap dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja mahasiswa jurusan Mesin Otomotif pada saat praktik di Workshop Politeknik negeri Tanah laut tahun 2020

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 2 dan 4 jurusan Mesin Otomotif tahun ajaran 2019-2020 yang berjumlah 120 orang. sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut jurusan Mesin Otomotif.

Tabel
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Terikat Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Penerapan praktik, tidak penerapan praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3),	Observasi	1. Ya Menerapkan praktik (K3) 2. Tidak Menerapkan praktik (K3)	Ordinal
2.	Variabel Bebas	Pengetahuan mahasiswa dalam	Kuisisioner	1. Baik: Hasil presentase 76%-	Ordinal

	Pengetahuan	penerapan praktik Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3)		100% 2. Cukup : Hasil presentase > 56%-75% 3. Kurang: Hasil presentase 55% (Arikunto, 2016)	
3.	Variabel Bebas Sikap	Pernyataan dukungan mengenai dalam praktik K3	Kuisisioner	1. Ya 2. Tidak	Ordinal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini dapat diperoleh data responden dengan cara membagi tiga item variabel yaitu Pengetahuan, Sikap dengan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dan adapun jumlah didalam penelitian ini berjumlah 55 responden dengan karakteristik responden mencakup jenis kelamin responden, Umur Responden.

Frekuensi Jenis Kelamin pada responden di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020

Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	(%)
Laki-laki	45	81,82
Perempuan	10	18,18
Jumlah	55	100

Frekuensi Usia pada responden di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020

Usia	Frekuensi	(%)
18 tahun – 21 tahun	40	72,73
>21 tahun – 25 tahun	15	27,27
Jumlah	55	100

Analisis Univariat

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada meliputi Pengetahuan, Sikap dengan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Variabel tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Distribusi Frekuensi Responden Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020

Penerapan (K3)	Frekuensi	(%)
----------------	-----------	-----

Menerapkan	35	63,64
Tidak Menerapkan	20	36,36
Jumlah	55	100

Distribusi Frekuensi Pengetahuan terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020

Pengetahuan	Frekuensi	(%)
Baik	26	47,27
Cukup	15	27,27
Kurang	14	25,46
Jumlah	55	100

Distribusi Frekuensi Sikap terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020

Sikap	Frekuensi	(%)
Baik	38	69,09
Tidak Baik	17	30,91
Jumlah	55	100

Analisis Bivariat

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan, sikap sedangkan variabel terikatnya adalah Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020.

Hubungan Pengetahuan dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut Tahun 2020

Pengetahuan	Penerapan (K3)				Jumlah		Pvalue
	Menerapkan		Tidak Menerapkan		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Baik	20	76,92	6	23,08	26	100	0.034
Cukup	10	66,67	5	33,33	15	100	
Kurang	5	36,71	9	64,29	14	100	
Jumlah	35	63,64	20	36,36	55	100	

Tabel 4.7
Hubungan Sikap dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020

Sikap	Penerapan (K3)	Jumlah	Pvalue
-------	----------------	--------	--------

	Menerapkan		Tidak Menerapkan				0.033
	n	%	n	%	n	%	
Baik	28	73,68	10	26,32	38	100	
Tidak Baik	7	41,18	10	58,82	17	100	
Jumlah	35	63,64	20	36,36	14	100	

Pembahasan Analisis Univariat

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Berdasarkan hasil analisis di Workshop Politeknik negeri Tanah laut tahun 2020 terdapat jumlah responden yang tidak merapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebanyak 20 responden (36,36%), dan jumlah responden yang menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebanyak 35 responden (63,64%).

Rendahnya kesadaran akan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dikarenakan sebagian responden tidak menyadari kewajiban dalam memulai maupun saat melaksanakan praktek kerja yang beresiko adanya bahaya atau kecelakaan kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) itu sendiri bertujuan untuk pencegahan penyimpangan kesehatan di antara para responden dalam pekerjaannya dari resiko akibat faktor yang merugikan kesehatan.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan proses perlindungan pekerja dalam kegiatan yang dilakukan pekerja pada suatu perusahaan atau tempat kerja yang menyangkut risiko baik jasmani dan rohani para pekerja. Perlindungan bagi pekerja merupakan kewajiban perusahaan demi menjaga lingkungan dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja

Pengetahuan Responden

Berdasarkan tabel 4.4 data yang di dapat pengetahuan responden mengenai Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020, yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 26 responden (47,27%), yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 15 responden (27,27%), sedangkan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 14 responden (25,46%).

Dari penelitian masih terdapat responden yang memiliki pengetahuan kurang terhdap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), salah satunya dikarenakan kurangnya pemahaman atau pelatihan yang jarang berkelanjutan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) oleh pihak kampus. Pengetahuan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yaitu apa yang diketahui responden tentang penerapan penggunaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta resiko bila tidak menerapkan (K3) pada saat melakukan pekerjaan. Hendaknya pihak kampus memberikan materi sebelum mahasiswa nya melakukan pekerjaan praktek kerja dan melakukan pemediaan dengan banyak memajang tulisan atau gambar tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja.

Sikap Responden

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sikap responden di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut, tahun 2020 berdasarkan tabel 4.5 dari 55 responden terdapat sikap yang tidak baik 17 responden (30,91%), dan 38 responden (69,09%) yang sikap baik tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Dari penelitian ini masih terdapat 17 responden yang sikap tidak baik terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut.

Analisa Bivariat

Hubungan Pengetahuan terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020

Hasil uji menggunakan analisis Chi-Square, diperoleh hasil yaitu p-value = 0,034. Dari hasil uji analisis ini, menyatakan bahwa pengetahuan responden ada memiliki hubungan dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020.

Hasil penelitian di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020 dari 55 responden 20 responden yang tidak menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini disebabkan karena responden belum mengerti fungsi dan manfaat dari penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), baik yang memiliki pengetahuan baik, cukup dan kurang masih ada yang tidak menerapkan (k3) salah satu faktornya adalah mengabaikan peraturan dalam bekerja praktek kerja dan kebiasaan menganggap enteng suatu pekerjaan walaupun responden tersebut sudah memiliki pengetahuan yang baik namun mereka masih ada yang tidak menjalankan kewajiban ini kurangnya kesadaran tanggung jawab dan kewajiban.

Hubungan Sikap terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020

Sikap dalam operasionalnya di lapangan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai reaksi atau respon responden penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Berdasarkan hasil uji Chi-Square penelitian telah diperoleh nilai p-value = 0,033, maka yaitu ada hubungan antara sikap dengan dengan penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020.

Dari pengamatan juga ditemukan bahwa sebagian besar responden tidak menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai standar yang sudah ditentukan ketika sedang bekerja. Sebagian responden memiliki kecenderungan untuk tidak menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Dari hubungan sikap 55 responden 20 responden yang tidak menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sedangkan sisanya 35 responden menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Dalam hal ini upaya dalam memperbaiki sikap sebaiknya pihak kampus Politeknik Tanah Laut sering mengadakan tindakan disiplin yang tegas dan selalu memberikan peringatan – peringatan akan bahaya dalam saat melakukan praktek kerja, memberikan materi – materi secara terus menerus mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan mempraktekannya di lapangan.

Kesimpulan

Tujuan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut agar terhindar dari segala kecelakaan kerja. Berdasarkan hasil penelitian analisis dan uji square, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian dari jumlah sampel responden 55 orang terdapat 20 responden yang tidak menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan yang menerapkan 35 responden di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut.
2. Dari hasil penelitian frekuensi pengetahuan responden terhadap penerapan (K3) sebagian besar terdapat pada kelompok baik yaitu berjumlah 26 responden (47,27%).
3. Dari hasil penelitian frekuensi sikap responden terhadap penerapan (K3) terdapat pada kelompok baik yaitu berjumlah 38 responden (69,09%).

4. Ada hubungan antara pengetahuan responden dengan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020, dengan hasil uji square $p = 0,034$
5. Ada hubungan antara sikap responden dengan penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Workshop Politeknik Negeri Tanah Laut tahun 2020, dengan hasil uji square $p = 0,033$

Saran

Dari hasil analisis permasalahan yang ada di Politeknik Negeri Tanah Laut disarankan bagi :

1. Politeknik Negeri Tanah Laut setempat disarankan :
 - a. Memberikan promosi tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) terkait resiko dan bahaya dalam praktek kerja lapangan.
 - b. Memberikan informasi tentang kecelakaan kerja yang dapat dialami oleh mahasiswanya.
 - c. Menyediakan alat pelindung diri (APD) untuk dipakai dalam melakukan pekerjaan.
 - d. Memperhatikan kondisi para mahasiswanya.
2. Mahasiswa Politeknik Negeri Tanah Laut jurusan Otomotif agar :
 - a. Mematuhi peraturan tentang (K3)
 - b. Lebih meningkatkan kesadaran diri akan pentingnya keselamatan dalam bekerja
 - c. Jangan menganggap enteng suatu pekerjaan
3. Bagi Peneliti Lain:

Mengkaji faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian kecelakaan kerja. Mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerapan Sistem Manajemen K3 pada kelompok nelayan seperti faktor ketersediaan sarana dan prasarana atau penerapan (K3).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A., 2010, *Keselamatan dan Kerja Kesehatan di Laboratorium Kimia*, <http://www.anneahirsa.com>. Diakses Juni 2020.
- Anizar, 2009, *Teknik keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*, Graha ilmu, Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asrudin, A.A, 2012. *Metode Penerapan Promosi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Pada Pegawai Balai Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2012*. FKM Univesitas Halu Oleo. Skripsi
- Atmoko, Tjipto., 2000. *Standar Operasional Prosedur (SOP) Dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*, <http://e-dokumen.kemenag.go.id/files/BX32jRZz1284857253.pdf>. Diakses Juni 2020.
- Azwar, S., 1997, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Edisi ke 2. Penerbit Pustaka Pelajar, Yogyakarta. 2009, *Pengantar Epidemiologi Revisi*. Jakarta:

- Rineka Cipta. 2010, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Bambang, Guntur, 2001, *Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Department Kesehatan, K3 Uip*, Rumah Sakit Persahabatan, Jakarta.
- Bochenski, (penyunting : Jujun S, Suriasumantri), 2001, *Ilmu Dalam Perspektif*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Budiarto, E., 2002, *Biostatistika*, EGC, Jakarta.
- Budiono A. M.S., dkk, 1992, *Bunga Rampai Hiperkes dan Keselamatan Kerja*, PT. Tri Tunggal Tata Fajar, Solo.
- Departemen pendidikan dan Kebudayaan, (1999). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai pustaka, Jakarta.
- Departemen Tenaga Kerja RI, 1998, *Pembinaan Operasional P2K3, Modul 3 UU No 1 th 1970, tentang Keselamatan Kerja, Direktorat Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja*, Departemen Tenaga Kerja RI, Jakarta
- Depkes RI., 2001, *Paradigma Sehat*, Jakarta 2001, *Modul Kesehatan dan Keselamatan Kerja di Laboratorium 2009. Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009*. <http://www.depkes.go.id/>. Diakses Juni 2020
- Gibson, 2003, *Fundamentals of Management*. Texas Pulb.
- Gibson, Ivancevich, et al., *Organization: behavior, stucture, process*. Singapore: Mc Graw-Hill International Edition, 2006.
- Gilang Wahyu Wicaksana, 2013, *Pengaruh Lingkungan Praktik Dan Sikap Kerja Siswa Terhadap Kesadaran Keselamatan Kerja Program Keahlian Elektronika Industri Smk Muhammadiyah Prambanan*. Skripsi. <https://core.ac.uk/download/pdf/33537283.pdf>. Diakses Juni 2020.
- Hakim, L., 2004, *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat pelindung diri (APD) oleh Pekerja Radiasi Pada Instalasi Radiologi Rumah Sakit Di Wilayah Kota Palembang Tahun 2004 (Tesis)*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Harrianto, 2010, *Kesehatan Kerja*, EGC Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta.
- Hiperkes, Bandung, 2008, *Keselamatan kerja*. <http://hiperkes.wordpress.com/2008/03/03/keselamatan-kerja-/>. Diakses Juni 2020.
- ILO/WHO, 2000. *Modul tentang Pengertian dasar/defenisi K3 (Occupational Health and Safety menurut WHO/ILO)*. Diakses Juni 2020.

- Johny, 2000, *Studi Tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan APD di bagian Drayer dan Gluing Pabrik Kayu Lapis PT. Jati Darma Indah Kota Ambon Tahun 2000 (Tesis)*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kreitner dan Kinicki, 2005. *Perilaku Organisasi, buku 1 dan 2*, Salemba Empat, Jakarta.
- Mar'ad, 1994, *Sikap Manusia, Perubahan serta Pengukurannya*, Ghalia Indo, Bandung.
- Marlina, D, 2010, *Analisis Kepatuhan Petugas Terhadap Prosedur Mutu Laboratorium Sesuai ISO 17025:2005 DI Balai Teknik Kesehatan Lingkungan Palembang*. Universitas Indonesia. Tesis
- Maulana, D.J.H., 2009, *Promosi Kesehatan*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia, 1996. *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Tahun 1996*.
<https://healthsafetyprotection.com/pentingnya-training-k3-untuk-mengurangi-potensi-kecelakaan-bahan-kimia/>. Diakses Juni 2020.
- Milyandra, 2010, *K3 (Kesehatan dan Keselamatan kerja)*,
<http://www.milyy.wordpress.com>. Diakses Juni 2020.
- Mubarak, W., 2010, *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*, Salemba Medika, Jakarta.
- Mulyana, dkk, 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Lembaga Akta Mengajar Universitas Negeri Jakarta.
- Mulyanti, D., 2008, *Faktor predisposing, Enabling, dan Reinforcing terhadap Penggunaan Alat pelindung diri Dalam Asuhan Persalinan Normal di Rumah Sakit Meuraxa Banda Aceh tahun 2008 (Tesis)*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Musakirawati, 2018. *Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Program Praktik Mahasiswa Akademi Teknik Soroako*, Journal.
<https://journal.uncp.ac.id/index.php/proceding/article/view/1296>. Diakses 20 Juni 2020
- Notoatmodjo, 2003, *Promosi kesehatan dan Ilmu Prilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2007, *Promosi kesehatan dan Ilmu Prilaku*, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____, 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Occupational Safety and Health Administration (OSHA), 2009, *Personal Protection Equipment*. <http://www.osha.gof>, diakses Juni 2020.
- Osnita, (2001) *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan petugas terhadap SOP layanan ISPA di Unit kesehatan Ibu dan anak puskesmas kota padang*. FKM Universitas Indonesia. Tesis.

- Panggabean, R. 2008, *Hubungan pengetahuan Dan Sikap Petugas Laboratorium Terhadap Kepatuhan Menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Puskesmas Kota Pekanbaru*. Universitas Sumatera Utara. Tesis
- Paramadina, 2007, *Definisi Jenis Kelamin (gender)*, <http://www.paramadina.com>, Diakses Juni 2020.
- Robbins dan Judge. 2007. *Perilaku Organisasi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Sarwono, S, 1997, *Sosiologi Kesehatan Beberapa Konsep Beserta Aplikasinya*, Gadjadara University Press, Yogyakarta.
- Sastrohadiwiryo, S., 2003, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. PT. Bumi Aksar, Jakarta.
- Sedarmayanti, 2002, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung.
- Simanjuntak, J.P. 1994. *Manajemen Keselamatan Kerja*. Jakarta : HIPSMI
- Stanley, M., & Beare, P. G. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*, EGC, Jakarta.
- Sucipto, CD. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sugiono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suhardiyanto, A., S., 2011, *Hubungan Pengetahuan Potensi Bahaya Bahan Kimia Dan Perilaku Kerja Aman Petugas Laboratorium RS. Moh Ridwan Meureksa Jakarta Pusat 2011 (Skripsi)*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul.
- Suma'mur, PK, 2009, *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*, Gunung Agung, Jakarta.
- Triwibowo, C dan Pusphandani, ME. 2013. *Kesehatan Lingkungan dan K3*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Tunggal, H.S, 2009, *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*, Harvarindo, Jakarta.